

ABSTRAK

Pengaruh Penambahan Investasi Bus Pariwisata Terhadap Rentabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada PO. Langen Mulya Yogyakarta Tahun 1996 – 2000

**Yohanes Bawa Prasetya
Universitas Sanata Dharma**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semakin besar investasi aktiva operasi yang berupa penambahan bus pariwisata, semakin tinggi tingkat laba bersih perusahaan dan rentabilitas ekonomi perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PO. Langen Mulya Yogyakarta yang bertempat di jalan Brigjen Katamso Nomor 55 Yogyakarta. Data terakhir yang diteliti adalah data tahun 1996, 1997, 1998, 1999, dan 2000.

Analisa yang dipakai untuk mengetahui hubungan antara investasi aktiva operasi dengan laba bersih perusahaan adalah perbandingan laba bersih perusahaan tahun 1997 dengan 1996, tahun 1998 dengan tahun 1997, tahun 1998 dengan tahun 1999, dan tahun 1999 dengan 2000. Sedangkan pada analisis yang dipakai untuk mengetahui hubungan antara investasi aktiva operasi dengan rentabilitas ekonomi adalah analisis korelasi *product moment*. Koefisien korelasi yang dalam penelitian ini dinyatakan dengan bilangan, yang bergerak antara +1 sampai 0 atau -1 sampai 0.

Dari analisis permasalahan pertama dimana perusahaan melakukan investasi penambahan bus pariwisata pada tahun 1997, 1998, dan 1999 ternyata dari investasi tersebut tidak selalu dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Bahkan mengalami penurunan pada tahun 1997 menjadi Rp. 146.310.948,1 dari laba bersih tahun 1996 sebesar Rp. 259.048.777,5. Keadaan terburuk perusahaan terjadi pada tahun 1998 dimana perusahaan hanya memperoleh laba bersih sebesar Rp. 68.465.087,1, atau turun sekitar 46,79%. Analisis pada permasalahan kedua dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi dari Karl Pearson. Dari analisis tersebut ditemukan adanya korelasi negatif antara investasi aktiva operasi dengan rentabilitas ekonomi. Dari hasil perhitungan dihasilkan angka -0,656 hasil tersebut menunjukkan adanya korelasi negatif, yang berarti antara investasi penambahan bus pariwisata dengan tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan tidak mempunyai hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan semakin besar investasi penambahan bus pariwisata semakin rendah tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan.

ABSTRACT
**THE INFLUENCE OF INVESTMENT TOURIST BUSES TO THE COMPANY
RENTABILITY**
A Case Study At PO. Langen Mulya Yogyakarta
In 1996-2000

Yohanes Bawa Prasetya
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002

The aim of the research was to know whether the higher the operation asset investment tourist buses, the higher the company profit and the company economic rentability would be. This research was conducted at PO. Langen Mulya Yogyakarta located on Brigjend. Katamso street, No. 55 Yogyakarta. The data employed was the one from 1996, 1997, 1998, 1999, and 2000.

The method used to know the relationship between the operation asset investment and the company profit was by comparing the company profit between the year of 1997 and 1996, 1998 and 1997, 1999 and 1998, 1999 and 2000. Whereas the method used to know the relationship between the operation asset investment and the economic rentability was by using the Product Moment Correlation. The coefficient correlation was stated in the range number of +1 up to 0 or -1 up to 0.

The analysis concluded that the increase of tourist buses in 1997, 1998, and 1999 did not always raise the company profit in 1997 from Rp. 259.048.775,5 of the profit in 1996 to Rp. 146.310.949,1 the worst condition was in 1998 when the company got Rp. 68.465.087,1 profit or decrease 46,79%. The second problem used the Coefficient Correlation of Karl Pearson's formula result the negative correlation. It meant between the increasing investment of tourist buses and the company economic rentability did not have a positive relationship. It point showed that the larger the increasing investment, the lower the economic rentability.